

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Menurut Siregar et al., (2018) mendefinisikan kinerja manajerial sebagai kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf (staffing) negosiasi dan representasi. Kinerja manajerial juga merupakan kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerial, seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, pengaturan staf, dan negosiasi. Kinerja manajerial akan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi. Kinerja manajerial akan berjalan dengan baik jika sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi akurat, tepat, dan terpercaya. Jika hal tersebut tidak berjalan dengan baik maka kegagalan kinerja manajerial akan menyebabkan suatu organisasi tidak akan mencapai tujuannya atau kebangkrutan. Menurut Siregar et al., (2018) salah satu peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi kepada orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan dalam meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Perencanaan sistem informasi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah bagi organisasi. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu

manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga, diharapkan dapat perusahaan dalam pencapaian tujuan. Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Rumapea et al., 2018).

Sebagai suatu sistem informasi akuntansi manajemen melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan untuk kemudian hari mengkomunikasikannya kepada berbagai pihak yang berkepentingan agar dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan (Siregar et al., 2018). Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sistem informasi akuntansi manajemen sangat diperlukan semua manajemen (Jonnie, 2022). Perkembangan teknologi yang semakin cepat diperlukan teknologi informasi yang baik, karena informasi yang baik akan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan berguna bagi manajerial perusahaan. Teknologi informasi merupakan penggabungan dari teknologi komputer dan teknologi komunikasi.

Menurut Haq (2016) teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk membantu tata cara atau sistem tertentu dan mempermudah menyelesaikan tujuan hidupnya. Teknologi informasi adalah teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, memproses, memanipulasi, atau mengambil data (Jonnie, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan

SDM, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan pelanggannya dan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, organisasi yang menerapkan teknologi informasi perlu memperhatikan sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Siregar et al., 2018).

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Bentuk informasi dapat berupa bentuk laporan, model diskriptif dan bentuk statistik. Pemanfaatan informasi ini kemudian di analisis untuk pengambilan keputusan dan dijabarkan oleh pihak manajer dalam setiap aktivitas perusahaan (Auliasari, 2020). Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja individu pada setiap bagian perusahaan. Penggunaan teknologi informasi saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi juga pada instansi pemerintah akan lebih memudahkan bagi karyawan untuk melakukan tugas sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen (Priambodo, 2015).

Kinerja manajerial merupakan kondisi dan informasi yang harus diketahui oleh pihak-pihak tertentu untuk mencapai tujuan yang sedang dijalankan (Priambodo, 2015). Pada dasarnya kinerja manajerial adalah sebuah proses dalam

kegiatan manajemen yang dimulai dengan penetapan sasaran/tujuan dan diakhiri dengan evaluasi (Siregar et al., 2018). Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, diantaranya adalah sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi. Kinerja manajerial akan berjalan dengan baik jika manajer dapat melakukan kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, kemampuan kepemimpinan, dan kemampuan pengendalian.

Menurut KBBI, Hotel adalah bangunan berkamar yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang berada dalam perjalanan. Hotel adalah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Menurut data dari Dinas Pariwisata tercatat 153 Hotel berbintang maupun non bintang yang ada di Kabupaten Buleleng. Sedangkan data dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) di Kabupaten Buleleng tercatat 133 hotel yang ada di Kabupaten Buleleng. Menurut pak Kadek selaku admin di PHRI Buleleng:

“Dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang periode 2017-2022 ada 17 hotel yang dijual atau mengalami kebangkrutan dik yang terjadi karena penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang kurang optimal sehingga berdampak sama pengambilan keputusan para manajernya, penjualan hotel yang menurun serta pemanfaatan teknologi informasi kurang baik”.

Hal ini menyebabkan naiknya angka pengangguran serta berdampak terhadap masyarakat yang bekerja di hotel sebelumnya atau masyarakat yang bekerja di Kawasan hotel tersebut.

Menurut penelitian Siregar et al., (2018) di Indonesia penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan belum efisien serta sistem yang selama ini dipakai dirasa merepotkan dan memiliki banyak kekurangan dikarenakan membuang waktu dan beresiko tinggi terjadi kehilangan data yang berupa hard copy seperti nota. Hal itu juga menyebabkan banyak terjadi hotel yang bangkrut atau dijual periode 2017-2022 yang terjadi pada hotel di Kabupaten Buleleng, Bali. Berikut adalah tabel Hotel berbintang maupun non bintang di Kawasan Kabupaten Buleleng yang sudah tutup atau dijual:

Tabel 1 1 Daftar Hotel yang Tutup Sementara dan Dijual (2017-2022)

No	Nama Hotel	Kecamatan	Alamat	Bintang
1.	Adirama Beach Hotel	Buleleng	Jl raya singaraja-seririt Dsn Enjung Sangiang Desa Kaliasem	3
2.	Hotel Antari	Gerokgak	Jl seririt-gilimanuk pemuteran	Melati
3.	Bali Lovina Beach Cottages	Banjar	Jl raya seririt-singaraja Desa Kaliasem	Melati 3
4.	Green Villa	Buleleng	Jl damai desa anturan	Pondok wisata
5.	Ganesha Coral Reef Villa	Seririt	Desa umeanyar	Melati
6.	John Haouse	Buleleng	Desa kaliasem lovina	Pondok wisata
7.	Hotel Kinaara	Gerokgak	Jl singaraja-gilimanuk Desa Pemuteran	Melati
8.	Matahari Beach Resort & SPA	Gerokgak	Jl raya seririt-gilimanuk desa pemuteran	5
9.	Mas Bungalows	Buleleng	Jl singaraja-seririt desa anturan	Pondok wisata
10.	Melka Exelcior Hotel	Buleleng	Jl raya singarja-seririt desa kalibukbuk lovina	3
11.	Pulestis Beach Hotel	Buleleng	Jl singaraja-seririt desa anturan	Melati
12.	Puri Manik Sari	Buleleng	Jl singaraja-seririt desa kalibukbuk	Melati I
13.	Puri Ganesha Villa	Gerokgak	Desa pemuteran	Melati I
14.	Hotel Pancasari	Sukasada	Jl raya singaraja-denpasar desa pancasari	Melati

15.	Sananda Bungalow	Buleleng	Desa selat	Pondok wisata
16.	The Damai	Buleleng	Jl damai kayu putih lovina	4
17.	Villa Simha Bali	Buleleng	Jl pantai segara wangi desa tukadmungga	Pondok wisata

Sumber data : Dinas Pariwisata 2022

Jumlah hotel di Kabupaten Buleleng akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dan tidak menutup kemungkinan hotel di Kabupaten Buleleng mengalami kebangkrutan karena persaingan atau teknologi. Hal ini harus di cegah dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik serta pemahaman teknologi informasi pada pihak hotel harus ditingkatkan.

Sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dapat menunjang efektivitas penjualan, serta meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Agar sistem informasi dapat berjalan dengan baik, pihak manajemen perusahaan harus terbuka terhadap saran-saran dan rekomendasi yang diberikan oleh karyawan lainnya (Siregar et al., 2018). Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat mengetahui secara jelas kebutuhan perusahaan dalam mengatur dan mengendalikan pengelolaan hotel.

Menurut Siregar et al., (2018) teknologi juga berperan membantu manajer untuk mengambil keputusan dengan lebih baik dalam menentukan harga produk, jumlah produk yang dijual, target pasar, media promosi yang dipilih serta menentukan jumlah karyawan yang akan dilibatkan dalam operasional hotel. Dengan teknologi, manajer hotel bisa mendapatkan keputusan yang tepat, cepat dan mudah. Selain hal tersebut di atas, teknologi informasi mampu membantu

industri pariwisata dan perhotelan untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungan internal dan bertahan dari tekanan eksternal. Travel agent, supplier, karyawan, pemegang saham merupakan lingkungan internal yang mempengaruhi kinerja pihak industri pariwisata dan hotel. Segala bentuk komunikasi dan laporan yang dilakukan dengan pihak internal sudah menggunakan teknologi sehingga lebih cepat, transparan dan arsipnya dapat tersimpan lebih rapi dan aman. Tekanan teknologi adalah perkembangan teknologi di dunia internasional yang harus diikuti oleh manajemen agar pemasaran berjalan lebih efektif dan efisien. Pemasaran menggunakan teknologi internet, komunikasi dengan email bisa mempercepat proses komunikasi dan proses penjualan produk. Teknologi informasi yang harusnya memudahkan dalam menginput data komputer yang digunakan sering mengalami gangguan, Komputer hang atau error sehingga memperlambat pekerjaan dan data yang harusnya tersimpan dengan aman kenyataannya masih mengalami kehilangan data (Auliasari, 2020). Hal ini dikarenakan komputer yang tidak dilakukan perawatan secara berkala dan komputer tidak diperbarui sehingga kendala pada sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi membuat kinerja manajerial tidak maksimal.

Dari fenomena tersebut hal yang paling berpengaruh terhadap berjalannya suatu hotel adalah pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini didukung oleh Teori Kontijensi, dimana arti dari teori ini adalah Teori Kontijensi menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok dan tingkat kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya. Seorang menjadi pemimpin bukan karena sifat-

sifat kepribadiannya, tetapi karena berbagai faktor situasi dan adanya interaksi antara pemimpin dan kelompoknya (Anwar, 2020). Baik buruknya prestasi kerja satu kelompok dipengaruhi oleh sistem dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan serta mempengaruhi suatu kelompoknya. Teori Kontijensi harus berjalan baik pada suatu organisasi atau kelompok contohnya pada Hotel. Banyaknya hotel di Kabupaten Buleleng yang dijual atau tutup sementara karena faktor kepemimpinan. Beberapa hotel yang tutup di Kabupaten Buleleng dipengaruhi oleh manajer yang salah mengambil keputusan, maka dari itu banyak hotel yang tutup dan dijual. Kebanyakan hotel belum terlalu memahami tentang Teori Kontijensi padahal teori ini sangat berpengaruh besar terhadap berjalannya suatu hotel. Jika terjadi kesalahan pada suatu hotel yang dipengaruhi oleh manajerial berarti seorang manajer belum memahami tentang Teori Kontijensi.

Beberapa penelitian terdahulu sebelumnya sudah melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi. Menurut penelitian Siregar et al., (2018) yang meneliti mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada hotel di kota Medan menghasilkan hasil penelitian sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan pada penelitian Jonnie, (2022) yang meneliti pengaruh total quality management dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan hotel di kota Palembang menghasilkan hasil total quality management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, dan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Oleh karena itu, penelitian mengenai sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi masih sedikit dilakukan pada era setelah pandemi Covid-19 terutama di Bali, Kabupaten Buleleng. Peneliti melakukan penelitian ini karena ada beberapa hotel di kabupaten Buleleng yang mengalami kebangkrutan atau tutup sementara, sehingga peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui penyebab kebangkrutan hotel. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pihak Dinas Pariwisata dan Perhimpunan Hotel dan Restaurant Indonesia (PHRI) Bali menyebutkan bahwa hotel di Kabupaten Buleleng bangkrut karena sistem informasi akuntansi manajemen yang kurang beroperasi dengan baik serta teknologi informasi yang kurang terlaksana dengan baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Auliasari, (2020) adalah dari sampel penelitian yang digunakan, lokasi penelitian yang berbeda pada penelitian sebelumnya serta pengurangan variabel ketidakpastian lingkungan karena hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian sebelumnya menggunakan hotel berbintang 3 dan 4 di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini meneliti hotel bintang 3, bintang 2, bintang 1, dan non bintang di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Gerokgak. Kinerja manajerial akan mencapai tujuan jika dilengkapi dengan Teori Kontijensi. Teori Kontijensi mengajarkan cara dalam menjadi seorang pemimpin yang tepat dalam pengambilan keputusan serta dapat mempengaruhi seorang karyawan ke arah yang positif guna mencapai tujuan suatu organisasi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Auliasari, 2020). Hasil penelitian Auliasari, (2020) menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi

manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel teknologi informasi menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah komputer, karyawan, sistem informasi akuntansi manajemen, dan manajerial. Pertama komputer yang digunakan masih menjadi masalah. Contoh pertama komputer yang digunakan oleh karyawan hotel rata-rata belum mengikuti versi sistem yang terbaru sehingga proses pekerjaan membutuhkan waktu yang lebih lama. Kedua karyawan masih kurang memahami tentang teknologi karena kurangnya bimbingan dan edukasi dari pihak manajer. Ketiga sistem informasi akuntansi manajemen pada setiap hotel masih belum berjalan secara maksimal. Keempat manajer masih bimbang dalam pengambilan keputusan karena informasi yang didapat masih belum akurat. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti mengenai masalah-masalah tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada hotel di Kabupaten Buleleng.
2. Sistem informasi akuntansi manajemen yang berhubungan dengan kinerja manajerial.
3. Teknologi yang terkait hanya sebatas komputer.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel di Kabupaten Buleleng?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada hotel di Kabupaten Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Hotel Kabupaten Buleleng.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial di Hotel Kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi bagi mahasiswa atau pihak yang terkait. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan mendorong untuk penelitian akuntansi selanjutnya dan bisa digunakan

sebagai bahan penelitian sejenis serta dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial.

2. Bagi Hotel di Kabupaten Buleleng

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu Karyawan/Manajer Hotel di Kabupaten Buleleng untuk acuan dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi.

3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi bagi mahasiswa UNDIKSHA untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan informasi tambahan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial.

4. Bagi Masyarakat/Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan wawasan masyarakat luas mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial.